

RINGKASAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan. Setiap warga negara di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan. Dalam lembaga pendidikan formal, Sekolah Dasar adalah ujung tombak dari cikal bakal seorang anak untuk dapat menjalani, menata dan memahami kehidupannya sehingga menjadi fondasi seorang anak dalam mengenal lingkungannya. Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti-korupsi, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya dan berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran PKn sangat penting disampaikan di Sekolah Dasar. Salah satunya sebagai dasar membentuk kepribadian dan moral pada diri siswa agar menjadi manusia yang bertanggung jawab bagi dirinya, nusa, bangsa, dan negara. Maka dari itu, pencapaian siswa pada mata pelajaran PKn akan sangat penting bagi terbentuknya warga negara yang baik, cerdas dan bermoral sebagaimana yang dicita-citakan, dan karena itu mata pelajaran ini patut mendapatkan perhatian yang serius yang diwujudkan dengan proses pembelajaran yang baik melalui metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Diantara metode tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL). *Project Based Learning* (PjBL) adalah pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk merencanakan aktifitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif dan akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain. Sedangkan *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Dari hal tersebut, maka hal yang patut untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran PKn adalah metode pembelajaran, hasil belajar dan hal yang

berpengaruh terhadap kesuksesan siswa dalam belajar, yaitu kecerdasan sosial. Hal ini mengingat PKn merupakan bagian dari Ilmu Sosial

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sekelompok subyek penelitian dari suatu populasi tertentu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran (X_1) dan variabel moderat yaitu kecerdasan sosial (X_2) serta variabel terikat adalah hasil belajar PKn (Y). Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih tepat, maka semua variabel termasuk variabel moderat dimasukkan kedalam desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain *treatment by level 2x2*.

Hasil penelitian ini adalah 1) Kelompok belajar dengan metode *Project Based Learning (PjBL)* memberikan pengaruh yang lebih baik daripada metode *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V . 2) Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V. 3) Bagi kelompok siswa yang memiliki kecerdasan sosial tinggi, metode *Project Based Learning (PjBL)* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar PKn siswa daripada kelompok yang belajar dengan menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)*. Dan 4) Bagi kelompok belajar yang memiliki kecerdasan sosial rendah, metode *Problem Based Learning (PBL)* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V daripada kelompok yang belajar dengan menggunakan metode *Project Based Learning (PjBL)*.